

PENGARUH POSISI KNEE-CHEST TERHADAP PERUBAHAN LETAK JANIN PADA KEHAMILAN SUNGSANG DENGAN OLIGOHIDRAMNION

Mulia Monica¹, Alfie Ardiana sari², Nendhi Wahyunia Utami²

RINGKASAN

Latar Belakang: Kehamilan adalah kejadian dimulai dari pembuahan kemudian akan berkembang sampai terjadinya kehamilan aterm dan berakhir dengan proses persalinan. Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis seperti hidramnion, serotinus, letak sungsang, gemelli dan pre-eklamsia ringan. Dalam kehamilan kadang kala kehamilan dengan letak sungsang merupakan masalah penting berkaitan dengan penyulit kelahiran prematur dan terjadinya pendarahan. Oligohidramnion menjadi salah satu penyebab janin letak sungsang dengan persentase 43,8%.

Tujuan: Bagaimana pengaruh posisi knee-chest terhadap perubahan letak janin pada kehamilan sungsang dengan oligohidramnion?

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi dengan pendekatan studi kasus terhadap asuhan kebidanan yang diberikan terhadap seorang Perempuan yang mengalami kehamilan letak sungsang.

Hasil: Hasil penelitian latihan knee-chest dianggap sudah sesuai prosedur dan indikasi, namun keterbatasan ruang gerak akibat oligohidramnion menjadi hambatan utama dalam keberhasilan perubahan posisi janin.

Kesimpulan: Posisi knee-chest **tidak berhasil mengubah** presentasi janin menjadi kepala. Hambatan utama adalah **oligohidramnion**, yang menyebabkan ruang gerak janin terbatas sehingga rotasi spontan sulit terjadi.

Kata Kunci: , Knee-Chest, Oligohidramnion, Sungsang

¹Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE EFFECT OF KNEE-CHEST POSITION ON FETAL POSITION CHANGE IN BREECH PREGNANCY WITH OLIGOHYDRAMNIOS

Mulia Monica¹, Alfie Ardiana Sari², Nendhi Wahyunia Utami²

ABSTRACT

Background: Pregnancy begins with fertilization and continues to develop until reaching term, ending with the process of childbirth. In general, 80–90% of pregnancies progress normally, while approximately 10–12% are accompanied by complications or develop into pathological conditions such as hydramnios, post-term pregnancy, breech presentation, multiple gestation, and mild preeclampsia. Among these, breech presentation is considered a significant concern due to its association with complications such as preterm birth and hemorrhage. Oligohydramnios has been identified as one of the contributing factors to breech presentation, with an incidence of 43.8%.

Objective: To determine the effect of the knee-chest position on fetal position changes in breech pregnancy with oligohydramnios.

Methods: This study employed a qualitative case study approach in providing midwifery care for a woman with breech pregnancy.

Results: The application of the knee-chest position was carried out according to the recommended procedures and indications. However, limited intrauterine space caused by oligohydramnios was identified as the primary obstacle to successful fetal position change.

Conclusion: The knee-chest position did not succeed in converting the fetal presentation to cephalic. The main barrier was oligohydramnios, which restricted fetal mobility and prevented spontaneous rotation.

Keywords: Knee-chest position, Oligohydramnios, Breech presentation

¹Student, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta